

ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PRAKTIK JUAL BELI SEMBAKO DI PERUMAHAN BOUGENVILLE LESTARI KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI

Ocktaviani Wulandari¹, Arsa², Fitri Ana Siregar³
ocktavianiwulandari70@gmail.com¹, arsamuhammad79@gmail.com²,
fitrianasiregar88@gmail.com³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Di era saat ini perkembangan bisnis terjadi sangat pesat dan tersebar luas di seluruh wilayah Negara Indonesia salah satunya adalah Toko sembako. Toko sembako ini sangat penting dan berpengaruh untuk keberlangsungan perekonomian di seluruh wilayah Indonesia karena dapat di temui di mana pun termasuk di dalam pelosok wilayah di Indonesia. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang analisis implementasi etika bisnis islam dalam praktik jual beli di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana sistem jual beli yang dilakukan oleh pedagang toko sembako di perumahan bougenville lestari, lalu apa penyebab terjadinya kecurangan-kecurangan dalam jual beli sembako dan bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap kecurangan-kecurangan dalam jual beli. Pada penelitian ini terdapat 10 toko sembako dan 10 konsumen yang dijadikan narasumber untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dari 10 toko sembako 4 diantaranya ditemui beberapa kecurangan yang dilakukan dengan beberapa alasan seperti faktor ekonomi, faktor usia, dan faktor sosial yang diketahui berdasarkan hasil wawancara ke 10 konsumen yang berada di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi etika bisnis islam pada toko sembako yang berada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan masih ditemukannya kecurangan dalam jual beli yang dilakukan oleh pedagang sembako di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Toko Sembako, Kecurangan, Etika Bisnis Islam.

ABSTRACT

In the current era, business development is occurring very rapidly and is widespread throughout Indonesia, one of which is grocery stores. This basic food shop is very important and influential for the sustainability of the economy throughout Indonesia because it can be found anywhere, including in remote areas in Indonesia. This research is a type of qualitative research used to describe the analysis of the implementation of Islamic business ethics in buying and selling practices in Bougainville Sustainable housing, Alam Barajo sub-district, Jambi City. The problem in this research is how the buying and selling system is carried out by grocery store traders in the Bougainvillea sustainable housing complex, what are the causes of fraud in buying and selling basic necessities and what is the review of Islamic business ethics regarding fraud in buying and selling. In this research, there were 10 basic food stores and 10 consumers who were used as sources to obtain the required data. Of the 10 basic food stores, 4 of them were found to have committed fraud for several reasons, such as economic factors, age factors and social factors, which were discovered based on the results of interviews with 10 consumers in the area. Based on the results of this research, it can be concluded that the implementation of Islamic business ethics in grocery stores located in the Bougainville Lestari housing complex, Alam Barajo sub-district, Jambi City is not yet fully running well because fraud is still found in the buying and selling carried out by grocery traders in the area.

Keywords: Grocery Stores, Fraud, Islamic Business Ethics.

PENDAHULUAN

Jual beli (bisnis) dalam masyarakat merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh semua manusia setiap saat. Namun, jual beli yang benar menurut syariat Islam belum tentu semua umat Islam mengamalkannya. Bahkan sebagian orang sama sekali tidak mengetahui ketentuan hukum Islam tentang jual beli (bisnis).

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber hukum Islam, yang mengatur atau memberikan banyak contoh bisnis yang benar menurut ajaran Islam. Tidak hanya penjual, tetapi juga pembeli. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Seperti masih banyaknya para pedagang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam penjualan.

Prilaku menyimpang ini antara lain mengurangi takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas baik dengan yang buruk, menyembunyikan cacat pada barang dan lain sebagainya. Sehingga kecurangan-kecurangan tersebut membuat para calon pembeli merasa tidak nyaman untuk datang kembali ke toko tersebut. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar, dan mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang yang akan dijual. Kelengkapan suatu informasi merupakan daya Tarik tersendiri karena kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya. Oleh karena itu informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Pelanggaran terhadap nilai-nilai etika mungkin tidak langsung menimbulkan kerugian, namun pelanggaran tersebut biasanya mengakibatkan kerugian bagi orang lain. Karena Islam mengajarkan bahwa nilai-nilai etika dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan perdagangan atau niaga, maka dari itu aspek ekonomi Islam dilakukan untuk menghindari konflik dalam kehidupan bermasyarakat dan mereka harus diajarkan tentang hukum Islam. Oleh karena itu, aspek ekonomi adalah hal terpenting akan kelangsungan kehidupan sehari-hari.

Kejujuran adalah kualitas mendasar dari karakter moral kepribadian seseorang. Orang yang tidak jujur tidak bisa maju karena tidak berani menjadi dirinya sendiri. Bersikap baik kepada orang lain tanpa jujur adalah munafik. Islam mengajarkan kepada umatnya bahwa kejujuran adalah hal yang paling mendasar dalam setiap aktivitas. Rasulullah berpesan kepada umatnya untuk mempraktekkan kejujuran dalam segala bentuk aktivitas, menurut Rasulullah kejujuran akan membawa kepada kebaikan dan sebaliknya, kebohongan akan membawa kepada keburukan dan bencana. Kejujuran dan kebenaran adalah nilai paling penting yang berhubungan dengan hal tersebut sedangkan penipuan, sikap eksploitasi orang lain yang tidak bersalah dan orang yang jahil atau membuat pernyataan palsu merupakan perbuatan dilarang.

Usaha sembako ini dilakukan baik di pasar maupun di kedai Perumahan. Salah satunya di Perumahan Bougenville lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Usaha sembako merupakan usaha pokok ataupun usaha kecil-kecilan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Usaha toko sembako merupakan jenis usaha yang paling banyak dicari oleh konsumen terutama ibu rumah tangga karena toko tersebut menyediakan kebutuhan sehari-hari berupa perlengkapan yang diperlukan tiap harinya dan sembako.

Di bawah ini adalah data usaha yang ada di Perumahan Bougenville Lestari. Dari hasil observasi terdapat 10 toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari yang menjual beraneka ragam dagangannya seperti beras, gula, tepung, telur, ayam, ikan, cabai, bawang, dan lain sebagainya. Berikut 10 toko sembako yang menjadi sumber observasi dan

wawancara, berikut tabel nama dan pemiliknya.

Tabel. 1 Nama Pemilik Toko Sembako

No	Nama Pemilik Toko Sembako
1	Toko Lili
2	Toko Daeng
3	Toko Iyen
4	Toko Yeni
5	Toko Nurma
6	Toko Cece
7	Toko Ferry
8	Toko Angga
9	Toko Ar
10	Toko Puput

Sumber Observasi dan Wawancara

Dari hasil observasi kepada 10 toko sembako diatas, ternyata ditemukan sebuah fakta bahwa dalam melakukan transaksi jual beli khususnya terhadap takaran timbangan memiliki perbedaan yang terlihat jelas, contohnya adanya takaran timbangan yang tidak pas, lalu ada alat timbangannya yang sudah tidak memadai atau tidak akurat dan lain sebagainya. Dalam hal ini, islam merupakan agama yang mengutamakan prinsip kejujuran, menjunjung tinggi nilai persaudaran sesama muslim, menjunjung tinggi kebenaran dan menghilangkan kebatilan.

Islam juga mengajarkan umat muslim bagaimana praktik jual beli , hal ini berdasarkan pada ayat dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa’:29)

ayat tersebut menjelaskan bahwa praktik jual beli atas dasar suka sama suka diantara kedua belah pihak. Islam mengharamkan penipuan, baik diantara jual beli maupun dalam seluruh macam muamalah. Seorang mukmin dituntut berperilaku jujur dalam seluruh urusannya, sebab keikhlasan dalam beragama nilainya lebih tinggi dari pada seluruh usaha duniawi. Namun dalam praktiknya, masih banyak manusia yang melaksanakan jual beli tidak dengan apa yang diperintahkan oleh Allah S.W.T yaitu dalam hal menyempurnakan takaran dan timbangan, seperti jual beli yang dilakukan oleh beberapa pedagang sembako di Perumahan Bougenville Lestari.

Untuk lebih Jelasnya peneliti akan mengemukakan beberapa kasus yang terjadi berkenaan dengan praktik jual beli sembako yang terjadi di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, salah satu diantaranya:

1. Ibu Nurjannah seorang pembeli yang pernah mengalami kecurangan dalam bentuk takaran atau timbangan, “ketika saya membeli beras di salah satu toko sembako yang berada di perumahan bougenville lestari dan pada saat ditimbang memang takarannya pas di toko tersebut namun ketika saya kembali menimbang sendiri di rumah ternyata benar berat timbangan itu berbeda dengan yang ditimbang ditoko dan tidak sesuai dengan berat yang saya bayar.”
2. “Saya pernah membeli terigu di salah satu toko sembako diperumahan bougenville lestari dan ternyata jumlah takaran timbangannya tidak sesuai dengan yang saya beli, saya mengatakan demikian karena pada saat saya ingin membuat kue dan menimbang

ulang terigu tersebut ternyata kurang 3 ons. Disitulah saya menyimpulkan bahwa jumlah takaran timbangannya tidak sesuai dengan yang sebenarnya.”

3. “ Waktu itu saya ada berbelanja di salah satu toko sembako, ketika saya lihat toko tersebut memajang cabai yang masih terlihat segar dan saya meminta kepada penjualnya untuk menimbang sebanyak 1 kg, setelah saya bayar dan pulang kerumah saya cek ternyata cabai tersebut tidak semuanya segar dan ada banyak cabe busuk yang dicampur oleh sipenjual guna untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.”

Menipu pembeli sangat dilarang oleh Islam, Al-Qur'an dengan keras mengutuk praktik kecurangan yang salah ini. Kaum mukminin telah diperingatkan agar menggunakan alat ukur yang benar dan janganlah mengoplos barang yang bagus dan yang buruk guna untuk menghindari hukuman Allah.

Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan membahas permasalahan-permasalahan mengapa ada penjual yang bersikap demikian dan mengapa terjadi ketidakpuasan pada diri pembeli yang terjadi di perumahan bougenville lestari kecamatan.alam barajo sehingga peneliti mengangkat judul yaitu “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Praktik Jual Beli Sembako Di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”.

METODOLOGI

Penelitian ini berfokus pada praktik jual beli sembako di Perumahan Bougenville Lestari, Jambi, dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif, dalam konteks ini, mengutamakan pengamatan dan deskripsi mendalam mengenai perilaku manusia, sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data secara jelas dan akurat.

Lokasi penelitian adalah Perumahan Bougenville Lestari, dengan objek penelitian meliputi pedagang dan pembeli sembako. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya seperti laporan atau dokumen terkait.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pelaku usaha, dan dokumentasi berupa foto dan catatan. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis situasi dan praktik yang ada. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu oleh alat perekam, buku catatan, dan kamera.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa metode, termasuk credibility dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan kecermatan serta triangulasi, yang melibatkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik pengolahan data meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk teks, gambar, grafik, serta penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perumahan Bougenville Lestari

Perumahan Bougenville Lestari ini terletak di ujung Kota Jambi, tepatnya di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Perumahan ini termasuk Perumahan yang cukup luas wilayahnya, dan memiliki penghuni yang lumayan banyak, Dengan banyaknya penduduk di perumahan ini sehingga mendukung kegiatan bisnis. Salah satu usaha yang ada di wilayah tersebut adalah usaha Toko Sembako yang menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga setiap harinya.



Gambar 2. Lorong Perumahan Bougenville Lestari

2. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Jual Beli

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

Implementasi menurut para ahli salah satunya adalah menurut Nurman Usman, adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya satu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan dihubungkan oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Merujuk pada pengertian pelaksanaan, maka beberapa tujuan implementasi atau pelaksanaan adalah :

- a. Tujuan utama untuk pelaksanaan adalah untuk untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun secara tim.
- b. Memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan atau kebijakan.
- c. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang.
- d. Untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana dimaksud.
- e. Untuk menentukan seberapa sukses suatu kebijakan atau rencana telah dirancang untuk meningkatkan kualitas.

Konsep Etika Bisnis Islam, yaitu sebagai sebuah ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk atas semua aktivitas manusia termasuk ekonomi. Tujuan ekonomi Islam tidak terlepas dari tujuan diturunkannya syariat Islam adalah untuk mencapai falah (kesejahteraan/keselamatan) baik di dunia maupun di akhirat. Islam juga memandu manusia kearah aksi dan partisipasi individual langsung dan bertanggung jawab dalam masalah ekonomi melalui cara solidaritas dan kerja sama yang akan menghasilkan dinamika dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Bambang Subandi selain menetapkan etika, Islam mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis. Dalam kaitannya dengan paradigma Islam tentang etika bisnis, maka landasan filosofi yang harus dibangun dalam pribadi muslim adalah adanya konsepsi hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhannya, yang dalam Bahasa agama dikenal dengan istilah (Hablum Minallah Wa Hablumminannas). Dengan berpegang pada landasan ini maka setiap muslim yang berbisnis atau beraktivitas apapun akan merasa ada kehadiran “pihak ketiga” (Tuhan) di setiap aspek hidupnya.

Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunah Rasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan

bertindak secara etis dalam berbagai aktivitas. Karena menurut A. Kadir, setiap usaha bisnis yang dilakukan orang Islam bisa menjadi ibadah yang berpahala, apabila dimaksudkan untuk mendapatkan keridhaan Allah semata. Kaidah fikihnya menyebutkan; Al-umuru bi mawashidiha (semua urusan (perkara) itu tergantung kepada tujuannya).

Dalam bisnis Islam para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus di miliki. Pelaku usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan social dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri. Etika bisnis Islam menjunjung tinggi semangat saling percaya, kejujuran, dan keadilan, sedangkan antara antara pemilik perusahaan dan karyawan berkembang semangat kekeluargaan (brotherhood).

Seorang bisnis syariah harus memiliki beberapa hal berikut: Pertama, memiliki pemahaman terhadap bisnis yang halal dan haram. Seorang bisnis syariah dituntut mengetahui benar fakta-fakta (tahqiqul manath) terhadap praktik bisnis yang sah maupun salah, dan harus paham dasar-dasar nash yang dijadikan hukum (tahqiqul hukmi). Kedua, selalu berpijak pada nilai-nilai rohaniah. Nilai rohaniah adalah kesadaran setiap manusia akan eksistensinya sebagai ciptaan Allah Swt yang harus selalu kontrak dengan-Nya dalam wujud ketaatan disetiap tarikan nafas hidupnya.

Ketiga, Praktik bisnis sesuai syariah yang benar. Dalam hal ini harus terdapat kesesuaian antara aturan syariah islam dalam praktik bisnis yang dilakukan, antara apa yang telah dipahami dan diterapkan. Sehingga pertimbangannya tidak semata-mata untung dan rugi secara material tetapi sangat mempertimbangkan praktik bisnis yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan syariah islam.

Keempat, berorientasi pada ibadah kepada Allah Swt. Orientasi ini didapatkan dengan menjalankan bisnis yang dikerjakannya itu sebagai lading ibadah dan menjadi pahala di hadapan Allah Swt. Hal itu terwujud jika bisnis selalu mendasar pada aturan-Nya.

Sesungguhnya kunci etis dan moral bisnis itu sebenarnya terletak pada pelakunya, itu sebabnya misi diutusny Rasulullah ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia yang telah rusak. Seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika dan moral bisnis islami yang mencakup Husnul Khuluq. Pada derajat ini Allah akan melapangkan hatinya, dan akan membukakan pintu rezeki, dimana pintu rezeki akan terbuka dengan akhlak mulia tersebut, akhlak yang baik adalah modal dasar yang akan melahirkan praktik bisnis yang etis dan moralis. Salah satu dari akhlak yang baik dalam bisnis Islam adalah kejujuran, kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai kesuksesan sebagaimana terdapat dalam AL-Qur'an (QS: AL Ahzab [33];70-71).

وَرَسُولَهُ اللَّهُ يُطِيعَ وَمَنْ ذُنُوبَكُمْ لَكُمْ وَيَغْفِرَ أَعْمَالَكُمْ لَكُمْ ۗ يُصَلِّحْ لِسَدِيدًا قَوْلًا وَقُولُوا اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
عَظِيمًا قَوْلًا فَارَ فَقَدَ ۗ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkan niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agungkanlah perkataan yang benar”.

Oleh karena itu menurut Fauroni etika bisnis dalam Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif AL-Qur'an dan Hadist, yang bertumpuh pada enam prinsip, terdiri dari Kebenaran, Kepercayaan, Ketulusan, Persaudaraan, Pengetahuan dan Keadilan.

3. Toko Sembako di Perumahan Bougenville Lestari Jambi

Dibawah ini adalah data usaha yang ada di Perumahan Bougenville Lestari Jambi. Dari hasil observasi terdapat 10 toko sembako yang ada di perumahan Bougenville Lestari

yang menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti beras, gula, tepung, telur, ikan, ayam, cabai, bawang, dan lain sebagainya. Berikut tabel 10 toko sembako beserta nama pemiliknya yang menjadi sumber observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Tabel. 3 Nama Pemilik Toko Sembako

No	Nama Pemilik Toko Sembako
1	Toko Lili
2	Toko Daeng
3	Toko Iyen
4	Toko Yeni
5	Toko Nurma
6	Toko Cece
7	Toko Ferry
8	Toko Angga
9	Toko Ar
10	Toko Puput

Sumber Observasi dan Wawancara

Dari hasil observasi kepada 10 toko sembako di atas, ternyata ditemukan sebuah fakta bahwa dalam melakukan transaksi jual beli di beberapa toko sembako di atas ditemui kecurangan dalam transaksi jual beli yang tidak berdasarkan etika bisnis dalam Islam, contohnya seperti adanya takaran timbangan yang tidak pas, lalu ada alat timbangannya yang sudah tidak memadai atau tidak akurat, kualitas produk yang dimanipulasi terlihat segar dan bagus tapi ternyata tidak dari semua yang dijual itu berkualitas bagus dan segar, berlebihan dalam memberi informasi kepada konsumen yang ternyata tidak sesuai dengan aslinya dan lain sebagainya. Dalam hal ini, Islam merupakan agama yang mengutamakan prinsip kejujuran, menjunjung tinggi nilai persaudaraan sesama muslim, menjunjung tinggi kebenaran dan menghilangkan kebatilan. Maka dari itu dalam berbisnis juga harus sesuai dengan etika bisnis dalam Islam.

Hasil Penelitian

1. Praktik Jual Beli Sembako di Perumahan Bougenville Lestari Jambi

Hasil penelitian dan pembahasan ini hanya memfokuskan kepada Para Pelaku usaha toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi. Dari data sebelumnya yang telah diambil terdapat 10 toko sembako yang aktif dan berada di wilayah perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi. Sehingga dari 10 toko sembako tersebut akan terlihat bagaimana praktik jual beli yang mereka lakukan, apakah sesuai dengan etika bisnis khususnya etika bisnis Islam untuk para pelaku usaha yang beragama Islam, karena dari 10 toko tersebut ada 1 toko sembako yang pemiliknya adalah non muslim.

Berikut beberapa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap usaha toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi.

Pertama, ada usaha toko sembako milik ibu Lili. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2017
- b. Sistem penjualan yang saya lakukan yaitu untuk bahan-bahan pokok seperti gula, minyak sayur, tepung dan lain sebagainya kecuali beras, itu sudah saya timbang sendiri dan dijual sudah dalam bentuk kiloan jadi mempermudah kalau ada konsumen langsung saja membeli tanpa harus menimbang dulu karena akan memakan waktu juga. Namun seperti sayur-sayuran, bawang, tomat, dan bahan masakan lainnya, para pembeli

- memilih sendiri dan nanti semuanya akan di timbang di hadapan penjual dan pembeli.
- c. Untuk bahan-bahan pokok seperti gula, beras, minyak sayur, tepung dan lain sebagainya, itu saya membeli di minimarket terdekat. Namun untuk sayur-sayuran dan lain sebagainya itu saya membeli di pasar angsu duo dan pasar-pasar terdekat.
 - d. Cara saya memberikan harga kepada konsumen yaitu dengan melihat dan mempertimbangkan harga saya membeli dan mengambil sedikit keuntungan diatas harga saya membeli dari agen.
 - e. Cara saya memberikan informasi perihal kualitas barang yang saya jual dengan sedikit melebih-lebihkan supaya mereka yakin dengan kualitas barang yang saya jual. Namun tidak semua barang dagangan yang saya lebih-lebihkan kualitasnnya, hanya sebagian saja seperti telur yang saya katakan kepada konsumen bahwa telur yang saya jual besar-besar ukurannya, namun nyatanya saya membeli dari agennya dalam satu piring telur itu di campur ukuran telurnya yang besar dengan yang sedang, bukan dicampur dengan yang sangat kecil ukurannya. Maka dari itu saya sedikit melebihkan informasi dengan mengatakan telur yang saya jual besar-besar dan dijual dengan harga yang sama.
 - f. Saya hanya sedikit memahami etika bisnis yang baik, seperti pelayanan yang baik, kejujuran, dan lain sebagainya
 - g. Saya tidak terlalu memahami etika bisnis dalam Islam, namun yang saya tau Islam memperbolehkan berbisnis dengan mengikuti beberapa etika nya seperti kejujuran dalam berbisnis, tidak berlaku curang, tidak saling memburukan satu sama lain di antara para pelaku usaha, harus amanah dan lain sebagainya.
 - h. Menurut saya pribadi saya telah melakukan etika berbisnis yang baik secara umum, namun mungkin secara Islami masih sedikit tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.
 - i. Menurut saya berbisnis itu adalah sebagian dari ibadah, karena usaha atau berbisnis ini kita mengharapkan rezeki yang diberikan oleh Allah kepada kita. Namun kita mendapatkannya harus dengan cara yang baik supaya Allah mau memberikan rezeki yang lancar untuk kita dan rezeki yang berkah.
 - j. Saya lebih memilih mendapatkan keuntungan pas-pasan atau bisa jadi mendapatkan keuntungan yang besar dengan mengikuti etika bisnis yang baik secara islam, namun mungkin saat ini tidak seratus persen saya terapkan etika bisnis islam yang baik dikarenakan keadaan ekonomi yang lagi sangat turun seperti ini.

Kedua, ada usaha Toko Sembako Daeng. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Toko sembako saya ini sudah ada dan berdiri sejak tahun 2010 di Perumahan Bougenville ini.
- b. Sistem penjualan yang saya lakukan yaitu dengan melayani langsung para pembeli, menimbang barang-barang yang sekiranya harus ditimbang langsung dihadapan pembeligi dan ada beberapa bahan yang sudah saya timbang sendiri seperti gula, minyak sayur, tepung dan lain sebagainya.
- c. Saya membeli bahan-bahan pokok ini dari minimarket terdekat dan seperti sayur-sayuran saya membeli dari pasar terdekat yang saya jual kembali di toko saya.
- d. Saya memberikan harga ke konsumen sesuai dengan keadaan ekonomi dan harga barang dipasaran lalu mengambil sedikit keuntungan dari harga pasaran diluar.
- e. Cara saya meyakinkan pembeli dengan menjual barang atau bahan yang memang benar berkualitas tanpa melebih-lebihkan kualitas bahan pokok yang saya jual. Jika bahan pokok itu berkualitas maka akan saya katakan kepada konsumen berkualitas, jika kualitas bahan pokok tersebut sudah terjadi penurunan akibat sudah kelamaan seperti sayur-sayuran dan sedikit layu maka saya akan memberi kan informasi yang sama dengan keadaan bahan pokok yang saya jual tersebut dan terkadang saya memberikan

- harga potongan untuk sayur-sayuran yang sudah sedikit layu.
- f. Yang saya ketahui bahwa kita sebagai manusia pastinya harus memiliki etika dan moral, begitupun sebaliknya dalam berbisnis juga harus memiliki etika dan moral dalam berbisnis. Saya memahami etika yang baik dalam berbisnis seperti kejujuran, amanah, bersaing secara sehat diantara pedagang toko sembako dan lain sebagainya.
 - g. Etika bisnis islam sendiri hamper sama menurut saya dengan etika bisnis pada umumnya yang harus mendahulukan kejujuran, amanah, dan lain sebagainya yang harus berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.
 - h. Menurut saya sendiri dalam berbisnis saat ini sudah mengikuti sesuai dengan etika dalam berbisnis khususnya etika bisnis dalam Islam, namun saya juga manusia yang mungkin terkadang masih melakukan kesalahan termasuk dalam menjalankan bisnis toko sembako ini.
 - i. Menurut saya berdagang ini juga termasuk bagian dari ibadah karena kita mengingkingkan Allah Ridha dengan apa yang kita jalankan dengan berlaku jujur sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh agama Islam.
 - j. Saya lebih memilih jalan mendapatkan keuntungan dengan mengikuti aturan agama dengan melakukan bisnis sesuai dengan etika bisnis dalam Islam.

Ketiga, ada usaha Toko Sembako Iyen. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Toko sembako saya ini sudah ada sejak lama yaitu dari tahun 2014
- b. Sistem penjualan yang saya lakukan yaitu dengan sistem seperti biasa pada kebanyakan toko sembako dengan melayani langsung pembeli. Beberapa bahan makanan seperti daging ayam dan ikan saya bersihkan sendiri dan saya cincang sesuai dengan kemauan para pembeli. Untuk sayur-sayuran mereka bisa memilih sendiri dan menimbang sendiri dan nanti saya akan memastikan kembali timbangan tersebut. Untuk bahan-bahan pokok lainnya seperti gula, tepung, minyak saya timbang saat ada pembeli saja biar sesuai hasil timbangannya.
- c. Saya membeli sayur-sayuran dan daging-dagingan langsung dipasar angso duo, dan membeli bahan pokok lainnya di agen toko sembako di pasar.
- d. Saya memberikan harga kepada pembeli sesuai dengan harga pasaran namun saya ambil sedikit keuntungan dari harga aslinya
- e. Cara saya meyakinkan pembeli hanya dengan melakukan pelayanan yang baik dan menerapkan kejujuran dalam berbisnis.
- f. Saya tidak tau lebih detail soal etika berbisnis namun saya menerapkan etika dan moral yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari saja dalam berbisnis.
- g. Begitu juga etika bisnis islam saya juga tidak mendalami hal itu tapi yang saya tau saya umat Islam diharuskan melakukan hal yang baik dalam berbagai kegiatan apapun dalam hidup termasuk dalam berbisnis ini.
- h. Saya sendiri sedang berusaha menerapkan etika berbisnis Islam yang baik walaupun mungkin masih ada kesalahan dan kelalaian pada saat saya menjalankan usaha toko sembako saya ini.
- i. Menurut saya berdagang adalah sebagian dari ibadah karena didalam berbisnis kita dianjurkan untuk mengikuti perintah Allah supaya rezeki yang kita dapatkan itu berkah.
- j. Saya memilih mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan tidak keluar dari konteks etika bisnis islam yang baik dan benar.

Keempat, ada usaha Toko Sembako Ar. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Toko sembako saya ini sudah berdiri sejak tahun 2015, namun sempat pindah bangunan tetapi masih di wilayah Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota

Jambi

- b. Sistem penjualan yang saya terapkan yaitu sama seperti kebanyakan toko sembako yaitu melayani langsung pembeli dan menimbang langsung barang-barang pokok didepan konsumen agar terciptanya kepercayaan para pembeli terhadap toko saya. Namun disini terkadang saya bergantian dengan ibu saya dalam menjaga toko sembako ini. Kebetulan ibu saya sudah sedikit berumur yang mungkin daya tangkap dan responnya terhadap pembeli dan lain sebagainya sedikit lambat.
- c. Baha-bahan masakan seperti sayur-sayuran, cabe, bawang dan sebagainya saya membeli di toko agen utama yaitu di angso duo. Namun untuk daging-dagingan seperti ayam, ikan saya membeli dari toko agen ayam dan ikan langganan saya yang memang khusus menjual ayam potong dan ikan-ikan segar.
- d. Untuk harga pastinya saya akan menaikkan harga jual saya untuk mendapatkan keuntungan dari harga belinya. Namun disini harga yang saya berikan sesuai dengan keadaan harga-harga di pasaran.
- e. Dalam berjualan cara saya untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen atau pembeli yaitu dengan menjual barang-barang sesuai dengan kualitasnya tidak melebih-lebihkan atau mengurang-ngurangkan.
- f. Saya tidak terlalu paham dengan etika dalam berbisnis secara teorinya, yang saya ketahui hanya dalam berbisnis harus memiliki kepribadian yang baik, jujur, dan apa adanya.
- g. Sama seperti halnya tadi, etika bisnis dalam islam bagi saya berbisnis dengan tidak berlaku curang dan lain sebagainya.
- h. Menurut saya sendiri saya sudah separuh menerapkan etika berbisnis secara baik, namun karena terkadang ibu saya yang menggantikan saya menjaga toko ada beberapa pelanggan atau konsumen yang tidak puas dengan pelayanan dari ibu saya karena faktor usia ibu saya yang sudah sedikit tua dan respon yang lama.
- i. Menurut saya berdagang itu salah satu bagian dari ibadah karena kita dituntut untuk berlaku seadil-adilnya terbuka dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama islam
- j. Dalam hal ini saya lebih memilih mendapatkan keuntungan sebaik-baiknya tanpa merugikan pihak manapun.

Kelima, ada usaha Toko Sembako Puput . Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Toko sembako saya ini sudah ada sejak tahun 2020 namun dahulu sebelum menjadi toko sembako saya berjualan sandal dan sepatu yang saya ambil dari agen sepatu nya langsung.
- b. Sistem penjualan yang saya terampkan sama seperti toko sembako yang lain yaitu melayani langsung pembeli. Sebagian barang yang saya jual sudah saya timbang terlebih dahulu untuk mempermudah dan mempersingkat waktu penjualan.
- c. Saya membeli isi toko sembako saya dari toko sembako langganan saya dan beberapa ada yang saya beli dari pasar dan mini market terdekat
- d. Cara saya memberi harga kepembeli sesuai dengan harga beli saya dan mengambil keuntungan yang sepadan. Namun terkadang ada beberapa produk yang saya jual dengan harga tinggi karena pada saat itu memang sedang naik harga pasaran, pasokan yang menipis dan terjadi kelangkaan.
- e. Cara saya meyakinkan konsumen dengan memberikan informasi sedikit melebihi dan cara saya mendapatkan konsumen dengan memperluas sosialisasi dengan warga sekitar.
- f. Etika berbisnis yang saya ketahui hanya memberikan pelayanan yang baik
- g. Etika bisnis dalam islam pastinya berbisnis atau berdagang sesuai dengan ajaran agama

yang baik dan benar

- h. Menurut saya menerapkan 100% etika bisnis yang baik itu susah apalagi etika bisnis Islam. Dizaman sekarang yang serba susah dalam perekonomian pastinya banyak para pedagang itu mengambil keuntungan yang lebih diluar ajaran etika bisnis. Jadi bagi saya sendiri saya tidak 100% dalam menerapkan etika bisnis dengan baik
- i. Saya sendiri lebih memilih menerapkan etika bisnis seadanya dengan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.
- j. Mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya tapi tidak mengimplementasikan etika bisnis Islam yang baik dan benar.

Keenam, ada usaha toko sembako milik Bapak Ferry. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2019
- b. Sistem penjualan pada toko sembako milik saya yaitu dengan menimbang dan mempersiapkan terlebih dahulu semua barang-barang yang ada sehingga ketika ada konsumen langsung semua tersedia untuk menghemat waktu.
- c. Untuk bahan-bahan pokok beli di toko agen cina langganan namun untuk sayuran dan perdagingan saya tidak menjualnya.
- d. Cara saya memberikan harga kepada konsumen yaitu dengan menghitung harga beli atau modal dengan harga jual dipasaran untuk mendapatkan untung.
- e. Saya tidak memiliki cara khusus untuk meyakinkan konsumen saya untuk membeli barang dagangan saya, karena konsumen dapat melihat langsung barang dagangan saya pada saat ingin membeli.
- f. Saya tau dan memahami etika bisnis yang baik secara umum.
- g. Saya memahami tentang etika bisnis islam yang baik dan benar karena saya sendiri menerapkan etika tersebut dalam usaha yang saya jalankan.
- h. Menurut saya pada usaha yang saya jalankan ini sudah menerapkan etika bisnis islam yang baik.
- i. Menurut saya segala usaha untuk mendapatkan rezeki itu adalah sebuah ibadah karena untuk mencari rahmat Allah SWT.
- j. Mendapatkan keuntungan dengan cara yang benar tidak merugikan biarpun untung pas-pasan tapi tidak merugikan orang lain.

Ketujuh, ada usaha toko sembako milik ibu Yenita. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2020
- b. Sistem penjualan yang saya lakukan yaitu melayani secara langsung para konsumen dan menimbang pada saat ada konsumen saja.
- c. Untuk semua barang dagangan saya ambil atau beli di agen langganan saya dan perdagingan seperti ayam dibeli di agen pemotongan ayang dan ikan dibeli di agen ikan langsung tidak dibeli di pasar.
- d. Cara saya memberikan harga kepada konsumen yaitu dengan melihat sesuai harga saya beli dan mengambil untung sedikit untuk saya jual kembali.
- e. Cara saya memberikan informasi perihal kualitas barang yang saya jual dengan memperlihatkan secara langsung barang dagangan saya dan menjelaskan kondisi barang sesuai yang ada pada saat itu.
- f. Saya hanya sedikit tau tentang etika bisnis yang baik.
- g. Saya tidak terlalu tau tentang etika bisnis dalam Islam yang baik, namun yang saya tau di agama Islam memang pasti ada membahas soal perdagangan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.
- h. Menurut saya pribadi saya belum sempurna dalam menjalankan usaha secara baik.

i. Menurut saya berbisnis itu termasuk dalam ibadah karena didalam agama Islam sendiri terdapat beberapa ayat A-Qur'an yang membahas tentang perdagangan yang baik supaya mendapatkan amal ibadah dalam berdagang mencari rezeki.

j. Untung banyak sedikit merugikan pihak lain demi kebutuhan hidup.

Kedelapan, ada usaha toko sembako milik bapak Angga. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2017

b. Sistem penjualan saya lakukan secara instan bagi beberapa barang, namun ada beberapa barang dagangan yang harus terlebih dahulu di timbang supaya sesuai dengan permintaan konsumen.

c. Untuk semua barang dagangan sepertinya sama dengan toko-toko sembako yang lain yaitu saya membeli barang dagangan di toko dan agen terpercaya langganan saya.

d. Saya memberi harga secara normal sesuai dengan pasaran namun saya juga melihat situasi ketika harga-harga barang yang saya jual naik harga penjualannya maka saya akan menaikkan harga jual saya.

e. Saya hanya menjual sesuai dengan kualitas yang bisa dilihat sendiri oleh konsumen, jadi tidak ada acara khusus saya untuk menjelaskan kelemahan atau kelebihan dari produk atau barang yang saya jual.

f. Saya mengetahui hanya secara umum tentang etika bisnis yang baik seperti kejujuran, adil dan tidak curang.

g. Yang saya tau bahwas etika bisnis islam hampir sama dengan etika bisnis pada umumnya hanya berbeda dari beberapa hal saja seperti pengambilan keuntungan dan lain sebagainya.

h. Saya merasa belum sempurna itu dalam menjalankan usaha secara baik, masih banyak faktor lain yang membuat usaha saya tidak berjalan sebaik dan selancar itu.

i. Berdagang atau berbisnis sudah pasti termasuk dalam ibadah untuk kita mencari rezeki secara halal.

j. Saya memilih mendapatkan keuntungan banyak dan sedikit melakukan hal-hal yang dapat merugikan beberapa pihak demi menyeimbangkan keadaan usaha saya dan kebutuhan hidup.

Kesembilan, ada usaha toko sembako milik ibu Runtiah. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2015

b. Saya melakukan penjualan yaitu dengan melayani secara langsung para konsumen dan beberapa barang sudah terlebih dahulu saya timbang supaya mempermudah dalam penjualan.

c. Untuk semua barang dagangan saya ambil atau beli di mini market terdekat dengan harga yang lebih murah.

d. Cara saya memberikan harga sesuai dengan harga pasaran dan harga mengambil untung dari harga awal saya beli di mini market.

e. Cara saya memberikan informasi perihal kualitas barang yang saya jual dengan berkata langsung saat ada konsumen yang datang ke toko sembako saya, agar konsumen mau membeli barang dagangan saya.

f. Saya orang awam jd hanya sedikit tau tentang etika bisnis.

g. Saya juga tidak terlalu banyak mengetahui tentang etika bisnis Islam yang saya tau bisnis yang baik tidak melanggar aturan agama.

h. Saya rasa saya belum sempurna dalam menjalankan usaha secara baik karena minimnya pengetahuan yang saya punya.

i. Menurut saya berbisnis itu termasuk dalam ibadah karena didalam agama Islam sendiri

dijelaskan soal perdagangan.

j. Untung banyak dan tidak merugikan orang lain.

Kesepuluh, ada usaha toko sembako milik ibu Cece. Dari hasil wawancara beliau menyatakan bahwa:

- a. Usaha toko sembako yang saya miliki ini dimulai dari tahun 2010
- b. Sistem penjualan yang saya lakukan yaitu melayani secara langsung para konsumen dan menimbang pada saat ada konsumen membeli.
- c. Barang dagangan saya ambil dari agen yang juga merupakan teman saya jadi semua barang saya ambil atau beli dengan teman saya dengan harga yang sedikit murah.
- d. Cara saya memberikan harga kepada konsumen yaitu dengan melihat sesuai harga saya beli dan mengambil untung sebanyaknya dengan syarat masuk dan cukup dalam hitung-hitungan saya.
- e. Cara saya memberikan informasi perihal kualitas barang yang saya jual dengan mengatakan langsung pada saat konsumen membeli dan sedikit melebih-lebihkan supaya konsumen mau membeli barang dagangan saya.
- f. Saya tau tentang etika bisnis secara baik karena saya sendiri terlahir dari keluarga pembisnis karena saya keturunan orang Cina.
- g. Saya tidak terlalu tau tentang etika bisnis dalam Islam yang baik karena saya sendiri orang cina non muslim. Namun yang saya tau bahwa etika bisnis secara islam hampir sama dengan etika bisnis secara umum seperti ada unsur kejujuran, amanah, adil dan lain sebagainya.
- h. Menurut saya pribadi saya sudah cukup sempurna dalam melakukan usaha sesuai dengan etika bisnis secara umum atau konvensional. Namun tidak secara etika bisnis Islam karena saya sendiri Non Muslim.
- i. Menurut saya semua hal yang dilakukan dalam hidup ini adalah ibadah termasuk berdagang baik itu dalam pandangan agama islam maupun non muslim seperti saya.
- j. Untung banyak sedikit merugikan pihak lain demi keberlangsungan usaha toko sembako saya.

Dari beberapa hasil wawancara kepada para pemilik toko sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari diatas dapat dilihat bahwa praktik jual beli yang dilakukan oleh mereka para pedagang toko sembako adalah praktik jual beli secara Islam. Sebagian dari mereka telah melakukan praktik jual beli yang baik dengan menerapkan etika bisnis dalam Islam. Namun ada juga sebagian dari toko sembako tersebut tidak menerapkan etika bisnis secara Islam dengan baik, yaitu mereka tidak terlalu mementingkan etika bisnis yang baik dan mereka hanya memiliki pandangan bahwa untuk perekonomian di zaman sekarang lebih mengutamakan keuntungan ketimbang melihat etika-etika bisnis yang baik dalam Islam khususnya.

2. Penyebab Terjadinya Kecurangan yang dilakukan oleh Pedagang Sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Berikut selanjutnya paparan hasil wawancara kepada beberapa konsumen yang berbelanja di toko sembako yang berada di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

1. Afif, beliau mengatakan bahwa selama dia berbelanja di toko sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari ada beberapa tidak memiliki pengalaman yang tidak baik mungkin dikarenakan saya akrab dengan beberapa pemilik toko sembako di perumahan bougenville ini.
2. Aisyah, yang mengatakan bahwa selama dia berbelanja di beberapa toko sembako di Perumahan Bougenville Lestari memiliki pengalaman yang baik maupun buruk. Pengalaman baiknya yaitu para pemilik toko memberikan pelayanan yang baik, jujur,

amanah, terbuka dalam hal timbangan bahan-bahan sembako dan kualitas barang yang dijual tidak dilebih-lebihkan dan dijual dengan harga yang sesuai dengan kualitas barang. Namun ada juga di beberapa toko yang tidak memberikan pelayanan yang baik dan memberikan timbangan yang tidak sesuai dengan yang dibeli dan pelayanan yang kurang ramah.

3. Tiara, mengatakan bahwa pengalaman ia membeli bahan sembako di beberapa toko sembako di perumahan tersebut cukup baik dari segi kualitas barang, timbangan, dan lainnya cukup sesuai dan tidak mengecewakan namun ada di satu toko yang mungkin dari segi harga cukup mahal dan pelayanannya yang kurang baik.
4. Abrar, beliau mengatakan 10 toko sembako yang ada di Perumahan Bougenville ini yang sudah ia kunjungi dan beliau merasakan kecurangan dan perlakuan yang berbeda dari setengah toko sembako yang ada di Perumahan tersebut. Kecurangan yang dirasakan tidak hanya dari segi timbangan dan kualitas barang tapi juga dari segi harga yang dibuat lebih tinggi ketika beliau berbelanja di toko tersebut. Ntah apa motif dari pelaku usaha memberikan harga lebih mahal dari konsumen lainnya. Maka dari itu Abrar lebih sering berbelanja sembako di pasar dan minimarket sekitar dari pada di toko sembako yang ada di sekitar rumahnya yaitu di Perumahan Bougenville Lestari Kota Jambi.
5. Nurhayati, beliau mengatakan bahwa pengalamannya dalam berbelanja di toko sembako di Perumahan Bougenville Lestari tidak banyak kendala dan semua sesuai dengan keinginannya. Dan perihal harga atau kualitas barang memang sudah menjadi wajar dizaman sekarang perekonomian sedang sulit jadi para pedagang toko sembako banyak bermain di penjualan barang dagangannya dan saya memaklumkan itu.
6. Stefi, mengatakan bahwa ia sendiri juga merasakan kecurangan yang ada di beberapa toko sembako yang berada di Perumahan Bougenville Lestari seperti kualitas barang sembako yang kurang jujur dengan mencampur barang layu dengan yang segar.
7. Reni, mengatakan ia juga sedikit kurang suka berbelanja di toko sembako yang berada di Perumahan Bougenville Lestari ini dikarenakan harga-harga bahan pokok makanan yang dijual terkadang sangat mahal diatas rata-rata harga pasaran. Sehingga ia lebih sering belanja di pasar besar untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau. Ia hanya belanja di toko sembako terdekat jika memerlukan bahan-bahan kecil yang dibutuhkan.
8. Yulianti, mengatakan bahwa ia memiliki toko sembako langganannya di Perumahan Bougenville Lestari tersebut yang lebih terpercaya sehingga ia tidak memiliki pengalaman yang tidak baik atau kecurangan yang terjadi di toko sembako yang lain.
9. Siti Maryam, mengatakan ia juga termasuk sebagai konsumen yang jarang menemukan kecurangan pada toko sembako yang berada di Perumahan Bougenville Lestari karena ia memiliki 2 toko sembako langganan yang sudah sangat dipercaya karena kenal dengan pemilik tokonya.
10. Lilis, mengatakan ia memiliki pengalaman yang tidak baik saat berbelanja di toko sembako yang berada di Perumahan Bougenville Lestari tersebut seperti, kecurangan timbangan beras dan tepung yang kurang, kembalian uang yang tidak pas dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada konsumen diatas dapat dilihat bahwa ada kecurangan dalam jual beli yang dirasakan oleh beberapa konsumen yang berbelanja di toko sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari kecamatan alam barajo jambi. Mereka menyatakan bahwa kecurangan yang dirasakan berbagai macam seperti kecurangan timbangan, kualitas barang, dan harga. Kecurangan itu terjadi karena beberapa alasan yang berbeda dari setiap toko yang melakukan kecurangan tersebut seperti :

- a. Kecurangan timbangan yang terjadi karena faktor umur para penjual atau pemilik toko sembako, karena beberapa pemilik toko sudah memiliki usia lanjut yang pastinya daya kinerja fisik mereka pasti sudah berkurang. Seperti mata yang sudah kurang jelas dalam melihat yang akan menyebabkan terjadinya kecurangan seperti kecurangan dalam timbangan, ataupun memberikan uang kembalian kepada konsumen.
 - b. Kecurangan harga yang terjadi karena keadaan ekonomi yang semakin sulit yang membuat harga-harga barang naik dan langkah sehingga para pemilik usaha toko sembako tidak jarang memberikan harga yang sangat tinggi untuk beberapa barang yang dijualnya seperti gas elpiji, minyak sayur, bawang, cabe, beras dan lain sebagainya. Yang selanjutnya kecurangan harga juga terjadi karena pemilik usaha juga membedakan status sosial para konsumennya, seperti memberikan harga yang mahal untuk konsumen yang dianggap kelas atas atau orang-orang kaya dan memberikan harga sedikit miring untuk beberapa konsumen yang dianggap sudah dekat dengan pemilik toko tersebut.
 - c. Kecurangan kualitas barang yang terjadi karena pemilik toko ingin mengambil untung supaya barang-barang yang dianggap tidak memiliki ketahanan yang lama atau jangka panjang agar masih bisa di simpan untuk dijual esok harinya. Seperti contoh cabe, sayur-sayuran, tomat, buah-buahan dan lainnya yang ketika ada pembeli mereka mencampur kualitas barang yang sudah sedikit layu sama yang masih segar agar yang layu terjual dahulu dan yang masih segar jika belum terjual saat itu bisa di jual esok hari dengan kualitas barang yang masih segar dan tidak layu atau busuk.
- 3. Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap system kecurangan yang diterapkan oleh pedagang sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi**

Pada penelitian ini tinjauan etika bisnis islam terhadap kecurangan-kecurangan yang dillakukan oleh para pedagang sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu pada prinsip etika bisnis islam itu sendiri. Sesuai teori yang ada bahwa ada beberapa prinsip dalam etika bisnis islam yaitu:

- a. Kejujuran, maksudnya seorang pedagang wajib berlaku jujur dalam melakukan usaha bisnisnya (jual beli). Namun pada penelitian ini para pedagang toko sembako di perumahan bougenville lestari tidak menerapkan prinsip kejujuran ini dengan baik. Beberapa dari pedagang atau pemilik toko sembako melanggar prinsip ini. Seharusnya dengan mayoritas pedagang toko sembako yang beragama islam, mereka harus menerapkan etika bisnis yang baik sesuai dengan aturan dalam agama islam. Namun dikarenakan beberapa alasan yang telah dijelaskan di atas mereka jadi melakukan kecurangan-kecurangan itu.
- b. Amanah (bertanggung jawab), maksudnya seorang muslim yang profesional haruslah memiliki sifat amanah, yaitu terpercaya dan bertanggung jawab. Namun pada penelitian ini para pedagang toko sembako tidak menerapkan prinsip amanah atau tanggung jawab ini dengan baik karena mereka masih melakukan kecurangan yang otomatis tidak bisa bertanggung jawab dengan perilakunya dalam berdagang. Seharusnya mereka bisa amanah atau bertanggung jawab atas barang yang mereka jual, informasi yang mereka berikan kepada konsumen dan perilaku lainnya.
- c. Tidak ada unsur penipuan, praktek bisnis atau dagang yang sangat mulia yang diterapkan oleh Rasulullah SAW adalah tidak pernah menipu, karena dapat merugikan bnyak orang dan menipu juga sangat bertentangan dengan etika bisnis Islam. Namun pada penelitian ini ditemukan ada beberapa pedagang toko sembako yang melakukan kecurangan atau bisa dikatakan penipuan yang dilakukan dalam praktik jual beli. Mereka melakukan penipuan berupa kualitas barang, informasi yang diberikan kepada konsumen dan harga.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

a. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Jual Beli

Implementasi menurut Mulyadi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Pada pembahasan perihal implementasi etika bisnis islam dalam praktik jual beli toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo jambi, terdapat beberapa poin temuan sebagai berikut :

1. Setiap pemilik toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari memiliki sistem praktik jual belinya masing-masing. Dari hasil penelitian ditemukan bahwasanya hampir semua pemilik toko sembako kecuali satu toko yang pemiliknya non muslim yang ada di perumahan ini mengetahui praktik jual beli yang sesuai dengan etika berbisnis dalam islam, namun ada di beberapa poin dalam etika bisnis dalam islam yang mereka belum mengimplementasikannya dengan baik, seperti kejujuran, amanah dan salah satunya juga dari segi pelayanan.
2. Dengan mereka mengetahui praktik jual beli yang sesuai dengan etika bisnis islam belum tentu mereka mampu untuk mempraktikannya secara langsung dikarenakan banyaknya pertimbangan yang mereka pikirkan demi keberlangsungan hidup dan berjalannya usaha mereka.

b. Penyebab Terjadinya Kecurangan yang dilakukan oleh Pedagang Sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Pada penelitian ini terdapat beberapa poin temuan tentang faktor penyebab terjadinya kecurangan yang dilakukan para pemilik toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari yaitu sebagai berikut :

1. Kecurangan timbangan yang terjadi karena faktor umur para penjual atau pemilik toko sembako, karena beberapa pemilik toko sudah memiliki usia lanjut yang pastinya daya kinerja fisik mereka pasti sudah berkurang.
2. Kecurangan harga yang terjadi karena keadaan ekonomi yang semakin sulit yang membuat harga-harga barang naik dan langkah sehingga para pemilik usaha toko sembako tidak jarang memberikan harga yang sangat tinggi untuk beberapa barang yang dijualnya dan juga kecurangan yang terjadi karena faktor status sosial para konsumennya.
3. Kecurangan kualitas barang yang terjadi karena pemilik toko ingin mengambil untung supaya barang-barang yang dianggap tidak memiliki ketahanan yang lama atau jangka panjang agar masih bisa di simpan untuk dijual esok harinya.

Dengan adanya pengetahuan umum para pemilik toko sembako tentang etika bisnis Islam seharusnya kecurangan-kecurangan diatas dapat diminimalisir supaya tidak terus terjadi yang akibatnya memberikan kerugian bagi beberapa pihak seperti konsumen dan sesama para pengusaha toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi.

c. Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap system kecurangan yang diterapkan oleh pedagang sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Kecurangan para pedagang sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu terletak pada prinsip etika bisnis Islam itu sendiri. Sesuai teori yang ada bahwa ada beberapa prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu: kejujuran, amanah, dan tidak ada unsur penipuan. Sebenarnya secara umum soal etika bisnis Islam itu

sendiri para pemilik toko sembako sudah memahaminya, namun untuk mempraktekannya belum bisa secara maksimal dikarenakan banyaknya pertimbangan yang difikirkan oleh mereka untuk keberlangsungan hidup dan usaha mereka itu sendiri.

Dan untuk penelitian ini sendiri memperkuat temuan Tyas Fahira Syahputri dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Kedurus Surabaya. Hasil temuannya menyatakan bahwa penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli sembako di pasar kedurus Kota Surabaya. Etika bisnis islam dalam jual beli sembako dipasar kedurus hanya menerapkan dan menjalankan empat prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, dan tanggung jawab. Untuk penerapan prinsip kebenaran atau kejujuran belum diterapkan, dimana prinsip ini sangat kurang diperhatikan oleh pedagang sembako, karena selama berdagang tidak mengutarakan dan memberi informasi tentang kualitas barang dagangan sembako yang akan hendak dibeli oleh pembeli.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ambok Pangiuk dengan judul Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus di Pasar Mendahara Ilir, Tanjabtim). Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa sebagian besar penjual memahami konsep jujur tetapi tidak memahami konsep etika bisnis Islami. Timbangan yang digunakan adalah timbangan tradsional, tanpa standar pengaruhnya terhadap berat konfirmasi yang beda dari pembeli, dan menjadikan kurangnya kepercayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di beberapa usaha Toko Sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Jual Beli Sembako yang diterapkan oleh beberapa Usaha Toko Sembako yang ada di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah praktik jual beli berdasarkan etika bisnis Islam. Namun dari keseluruhan toko sembako yang ada di wilayah tersebut ada beberapa toko sembako yang kurang baik dalam praktik jual belinya, masih ada beberapa dari mereka yang melakukan kecurangan dalam jual beli. Dari 10 toko sembako yang ada di Perumahan tersebut ada 4 toko yang sering ditemui kecurangan-kecurangan yang dirasakan oleh konsumen sekitar.
2. Ada beberapa penyebab terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh Pedagang Sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu seperti, faktor usia, faktor keadaan ekonomi negara, kenaikan harga barang, kelangkaan barang, faktor sosial dan lain sebagainya.
3. Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap sistem kecurangan yang diterapkan oleh pedagang sembako di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika bisnis Islam itu sendiri seperti, kejujuran, amanah, dan tidak ada unsur penipuan. Kecurangan yang dilakukan para pedagang toko sembako tersebut telah melanggar prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang baik.

Saran

Berdasarkan masalah diatas penulis mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak:

1. Kepada para pedagang toko sembako yang ada di perumahan bougenville lestari kecamatan alam barajo kota jambi untuk lebih meningkatkan lagi kesadaran diri dalam menerapkan etika bisnis Islam yang baik sesuai dengan ajaran agama islam pada transaksi jual beli yang mereka lakukan. Dan mengurangi kecurangan-kecurangan dalam jual beli yang akan merugikan salah satu pihak dalam transaksi jual beli

- khususnya pada konsumen sekitar.
2. Kepada pihak konsumen agar lebih teliti lagi dalam berbelanja dan lebih bijak lagi dalam memilih toko yang dirasa tidak akan melakukan kecurangan-kecurangan dalam transaksi jual beli.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Bandung Hilal, 2010)

Hadist

<https://muhammadiyah.or.id/2020/07/jual-beli-dalam-islam/>

Buku-Buku:

Abdul Aziz Muhammad Azzam, Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Islam. Cet.2 (Jakarta: Amzah, 2014)

Abdul Rahman Ghazaly, Fiqh Muamalat (Jakarta: Kencana, 2012)

Akhmad Farroh Hasan, Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer: Teori dan Praktek (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2018)

Asyraf Muhammad Dawwah, Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah (Semarang: Pustaka Nuun, 2008)

Azhari Akmal Tarigan, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Medan: La-Tansa Press, 2011)

Burhanuddin Salam, Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

Dr. Fitri Nur Mahmudah dan B. Asyhari, Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Perbantuan Software Atlas. TI Versi 8 (Yogyakarta: UAD Press, 2021)

Enang Hidayat, Fiqh Jual Beli (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

H.M Pudjihardjo Nur Faizin Muhith, Fikih Muamalah Ekonomi Syariah (Malang: UB Press, 2019)

Hendi Suhendi, Fiqh Muamalah (Jakarta: Rajawali Press, 2010)

Ibnu Qudamah, Al-Mughni, Jilid IV, (Dar Al-Kutub Al-Alamiyah, Beirut, 2003)

Imam Taqiyuddin, Kifayat Al-Akhyar, Jilid 1 (Bandung: PT Al-Ma'arif, 2012)

Iwan Apriyono, dkk, Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam (Yogyakarta: CV Budi Utama , 2020)

Jonathan Sarwono, Metode Riset Skripsi (Jakarta: Elex Media, 2012)

Muhammad Nejatullah Sidiqi, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Cet.3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Muhammad Sharif Claudhy, Sistem Ekonomi Islam dan Prinsip Dasar (Fundamental Of Islamic Economic System) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

Muhammad, Aspek Hukum Dalam Muamalat (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007)

Ni' matuzahroh, M.P Susanti Prasetyaningrum, Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi, 1 (Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018)

Pandji Anora, Pengantar Bisnis (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2011)

Rafik Isa, Etika Bisnis Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah, Jilid 5 (Jakarta: Cakrawala, 2009)

Suhrawardi K.Lubis, Etika Profesi Hukum (Jakarta: Sinar Rafika, 2009)

Wahbah Al-Zuhaily, Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuh, Cet.8 (Damaskus: Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 2005)

Yusuf Qardhawi, Norma Dan Etika Ekonomi Islam (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

Jurnal Ilmiah:

Afibus Afida, M. Taufiq Zamzami (2020). Perspektif Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Dengan Menggunakan Potongan Harga (Dsikon) Dengan Berjangka Waktu di Pusat Perbelanjaan Ramayana Kota Salatiga. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.3544>

Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh. Huzaini (2017). Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 2 No 1.

Ambok Pangiuk (2019). Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus di Pasar Mendahara Ilir, Tanjabtim). Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business, 4 (1). <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v2i1.6>
<https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p146-159> <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.998>

- <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/view/627>
- Nabila A'yun, Qanita, Chusma, NM, Putri, CAN, & Latifah, FN (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Pada E-Commerce Populer di Indonesia. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, Vol 1 No.2, 166-181.
- Nilava, I., & Fauzi, A. (2020). Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2 (2), 139-152. <https://doi.org/10.33367/at.v2i2.1338>
- Nurfadillah, Abd Rahman (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Usaha Jual Beli Cabai (Studi Kasus Petani Di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Adz-Dzahab: Ekonomi & Bisnis Islam*. Vol.4 No.1 <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v2i.341>
- Shobirin (2015). Jual Beli Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3 No. 2. <https://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v3i2.1494>
- Syahputri, TF, & Suryaningsih, SA. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kedurus Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5 (1), 146-159.

Wawancara

- Abrar Konsumen Toko Sembako, Wawancara 1 November 2023
- Afif Konsumen Toko Sembako, Wawancara 25 Oktober 2023
- Aisyah Konsumen Toko Sembako, Wawancara 27 Oktober 2023
- Bapak Angga Pemilik Toko Sembako, Wawancara 28 Oktober 2023
- Bapak Daeng Pemilik Toko Sembako, Wawancara 28 Oktober 2023
- Bapak Ferry Pemilik Toko Sembako, Wawancara 12 Oktober 2023
- Ibu Ar Pemilik Toko Sembako, Wawancara 2 Oktober 2023
- Ibu Cece Pemilik Toko Sembako, Wawancara 29 Oktober 2023
- Ibu Iyen Pemilik Toko Sembako, Wawancara 27 Oktober 2023
- Ibu Lili Pemilik Toko Sembako, Wawancara 28 Oktober 2023
- Ibu Nurjannah Konsumen Toko Sembako, Wawancara 3 Januari 2023
- Ibu Puput Pemilik Toko Sembako, Wawancara 12 Oktober 2023
- Ibu Rita Konsumen Toko Sembako, Wawancara 7 Juli 2023
- Ibu Runtiah Pemilik Toko Sembako, Wawancara 29 Oktober 2023
- Ibu Yenita Pemilik Toko Sembako, Wawancara 27 Oktober 2023
- Ibu Yus Konsumen Toko Sembako, Wawancara 9 Juli 2023
- Lilis Konsumen Toko Sembako, Wawancara 2 November 2023
- Nurhayati Konsumen Toko Sembako, Wawancara 3 November 2023
- Reni Konsumen Toko Sembako, Wawancara 1 November 2023
- Siti Maryam Konsumen Toko Sembako, Wawancara 2 November 2023
- Stefi Konsumen Toko Sembako, Wawancara 27 Oktober 2023
- Tiara Konsumen Toko Sembako, Wawancara 25 Oktober 2023
- Yulianti Konsumen Toko Sembako, Wawancara 1 November 2023